



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pemilihan Gubernur DKI 2017 atau disingkat Pilgub DKI 2017 menjadi salah satu topik perbincangan hangat masyarakat Indonesia sejak pertengahan tahun 2016 hingga awal tahun 2017. Tahapan Pilgub DKI 2017 untuk Pasangan Calon (Paslon) sudah dimulai sejak 6 Agustus 2016 dan belum berakhir hingga April 2017 (Komisi Pemilihan Umum, 2017). Awalnya, sebanyak tiga pasangan yang mencalonkan sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta periode 2017-2022, yakni Agus Harimurti Yudhoyono-Sylviana Murni (Paslon No. 1), Basuki Tjahja Purnama-Djarot Saiful Hidayat (Paslon No. 2), dan Anies Rasyid Baswedan-Sandiaga Salahuddin Uno (Paslon No. 3). Sayangnya, Paslon No. 1 gugur saat pemilihan tanggal 15 Februari 2017 dan sisanya ditetapkan sebagai peserta putaran kedua yang akan berlangsung pada 19 April 2017 (Sari, 2017, para. 1).

Keseluruhan rangkaian Pilgub DKI 2017 sendiri memang merupakan peristiwa tiap lima tahun sekali yang penting bagi masyarakat ibukota. Akan tetapi, tidak bisa dimungkiri bahwa yang membuat pemilihan kali ini kian hangat diperbincangkan oleh masyarakat seluruh Indonesia adalah latar belakang dan intrik di antara para paslon. Sebut saja, Agus Yudhoyono yang merupakan putra pertama dari Presiden ke-6 Indonesia, calon Gubernur petahana Basuki Tjahja Purnama (Ahok) yang tengah menghadapi kasus penistaan agama, Anies Baswedan yang dicopot jabatannya sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan oleh Presiden

Joko Widodo pada 27 Juli 2016 (Kuwado, 2016, para. 1), serta marak beredarnya berbagai berita bohong atau *hoax* yang menjatuhkan citra kandidat jelang masa pemilihan (Negara, 2017, para. 2 dan 3).

Dari berbagai rangkaian kegiatan, seperti pendaftaran, penetapan, dan pengundian nomor urut paslon, kegiatan kampanye lah yang paling banyak menyita perhatian masyarakat. Kegiatan kampanye memiliki daya tarik tinggi lantaran melalui kegiatan ini masyarakat bisa mengenal lebih dekat para paslon dan mengetahui program apa saja yang hendak mereka jalankan ketika sudah menduduki jabatan Gubernur-Wakil Gubernur DKI Jakarta.

Selama masa kampanye pula, mulai 28 Oktober 2016-11 Februari 2017, awak media berlomba-lomba melaporkan aktivitas kampanye terkini tiap-tiap paslon. Terlebih bagi media *online* yang kontennya bersifat dinamis. Berbeda dengan media konvensional, berita di media *online* bisa diperbarui dalam hitungan jam, menit, bahkan detik. Inilah mengapa media *online* disebut menyajikan konten yang dinamis (Pavlik, 2001, h. 21).

Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII), sebanyak 132,7 juta dari 256,2 juta jumlah keseluruhan penduduk Indonesia telah terhubung ke internet (Widiartanto, 2016, para. 2). Sebesar 96,4 % aktivitas orang Indonesia di internet adalah untuk mengakses konten berita (Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, 2016). Maka, besar kemungkinan untuk pencarian informasi seputar Pilgub DKI 2017 kebanyakan melalui media *online*.

**Gambar 1.1 Jenis Konten Internet yang Diakses pada 2016**



Sumber: APJII (2016 dikutip dalam Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, 2016)

Portal-portal berita *online*, seperti kompas.com, liputan6.com, detik.com, dan tribunnews.com bahkan menyediakan *section* tersendiri untuk berita-berita yang terkait Pilgub DKI 2017. Dengan begitu, portal berita *online* tersebut memudahkan pembacanya yang hanya ingin mengetahui informasi seputar Pilgub DKI 2017. Kemampuan tersebut hanya dimiliki oleh pemberitaan di media *online* yang disebut *customization* (Pavlik, 2001, h. 22).

Pemberitaan di media *online* tentang aktivitas kampanye ketiga paslon, tentu menjadi salah satu sumber informasi penting bagi masyarakat mengenai paslon yang menjadi pilihannya maupun yang bukan. Entah informasi tersebut semata-mata untuk menambah pengetahuan pembaca tentang paslon atau mampu mempengaruhi pilihan pembaca pada saat pemilihan. Tribunnews.com adalah satu

contoh portal berita *online* yang penulis katakan gencar dalam menyajikan berita Pilgub DKI 2017 sepanjang masa kampanye berlangsung. Jumlah berita yang diunggah selama masa kampanye sebanyak 5.088 dan satu harinya bisa mencapai 139 berita.

**Tabel 1.1 Jumlah Berita Pilgub DKI 2017 di Tribunnews.com**

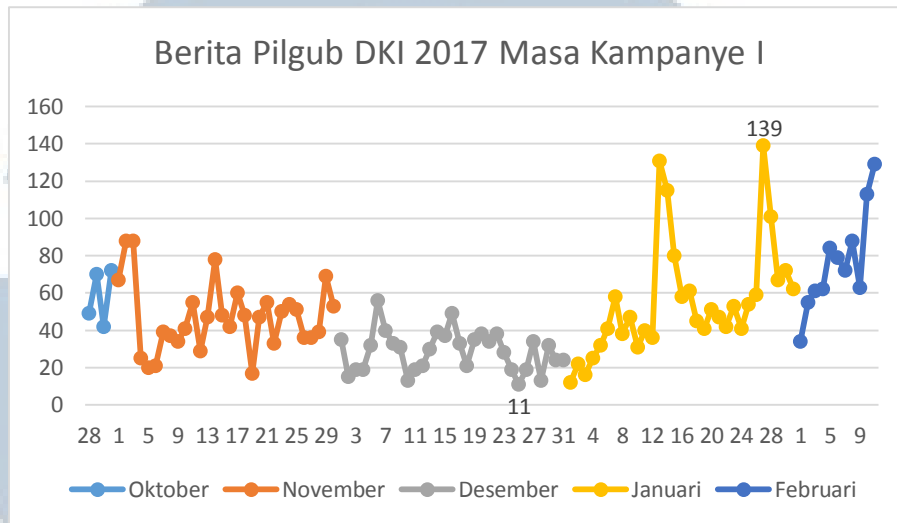
<b>Tanggal</b> <b>Bulan</b>	<b>Oktober</b>	<b>November</b>	<b>Desember</b>	<b>Januari</b>	<b>Februari</b>
28/10/2016	49				
29/10/2016	70				
30/10/2016	42				
31/10/2016	72				
01/11/2016		67			
02/11/2016		88			
03/11/2016		88			
04/11/2016		25			
05/11/2016		20			
06/11/2016		21			
07/11/2016		39			
08/11/2016		37			
09/11/2016		34			
10/11/2016		41			
11/11/2016		55			
12/11/2016		29			
13/11/2016		47			
14/11/2016		78			
15/11/2016		48			
16/11/2016		42			
17/11/2016		60			
18/11/2016		48			
19/11/2016		17			
20/11/2016		47			
21/11/2016		55			
22/11/2016		33			
23/11/2016		50			
24/11/2016		54			
25/11/2016		51			
26/11/2016		36			

27/11/2016		36		
28/11/2016		39		
29/11/2016		69		
30/11/2016		53		
01/12/2016			35	
02/12/2016			15	
03/12/2016			19	
04/12/2016			19	
05/12/2016			32	
06/12/2016			56	
07/12/2016			40	
08/12/2016			33	
09/12/2016			31	
10/12/2016			13	
11/12/2016			19	
12/12/2016			21	
13/12/2016			30	
14/12/2016			39	
15/12/2016			37	
16/12/2016			49	
17/12/2016			33	
18/12/2016			21	
19/12/2016			35	
20/12/2016			38	
21/12/2016			34	
22/12/2016			38	
23/12/2016			28	
24/12/2016			19	
25/12/2016			11	
26/12/2016			19	
27/12/2016			34	
28/12/2016			13	
29/12/2016			32	
30/12/2016			24	
31/12/2016			24	
01/01/2017				12
02/01/2017				22
03/01/2017				16
04/01/2017				25
05/01/2017				32
06/01/2017				41
07/01/2017				58
08/01/2017				38
09/01/2017				47

10/01/2017				31	
11/01/2017				40	
12/01/2017				36	
13/01/2017				131	
14/01/2017				115	
15/01/2017				80	
16/01/2017				58	
17/01/2017				61	
18/01/2017				45	
19/01/2017				41	
20/01/2017				51	
21/01/2017				47	
22/01/2017				42	
23/01/2017				53	
24/01/2017				41	
25/01/2017				54	
26/01/2017				59	
27/01/2017				139	
28/01/2017				101	
29/01/2017				67	
30/01/2017				72	
31/01/2017				62	
01/02/2017					34
02/02/2017					55
03/02/2017					61
04/02/2017					62
05/02/2017					84
06/02/2017					79
07/02/2017					72
08/02/2017					88
09/02/2017					63
10/02/2017					113
11/02/2017					129
<b>Jumlah Total Tulisan</b>					5088

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

**Gambar 1.2 Grafik Berita Pilgub DKI 2017 di Tribunnews.com**



Portal berita *online* tribunnews.com nampaknya cukup digandrungi oleh *netizen* Indonesia. Hal itu terbukti dari perhitungan *intelligent personal assistant* Alexa per April 2017 yang meletakkan tribunnews.com di peringkat lima dalam jajaran *website* yang paling banyak dikunjungi di Indonesia dan peringkat dua dalam jejeran portal media *online* setelah detik.com.

**Gambar 1.3 Daftar Website Terpopuler di Indonesia**

Site	Daily Time on Site	Daily Pageviews per Visitor	% of Traffic From Search	Total Sites Linking In
1. <a href="http://Google.com">Google.com</a> Enables users to search the world's information, including webpages, images, and videos. Offers... <a href="#">More</a>	8:46	8.60	2.30%	2,891,485
2. <a href="http://Youtube.com">Youtube.com</a> User-submitted videos with rating, comments, and contests.	9:18	5.35	8.50%	2,258,792
3. <a href="http://Google.co.id">Google.co.id</a> This guide will introduce you to all the different ways you can use Google Talk. ... The Google... <a href="#">More</a>	6:15	5.47	1.80%	21,467
4. <a href="http://Detik.com">Detik.com</a> detik.com is pioneer online media company in Indonesia, provides the most updated & comprehe... <a href="#">More</a>	10:28	4.74	10.70%	81,286
5. <a href="http://Tribunnews.com">Tribunnews.com</a> TRIBUNNEWS.COM :: Berita Terkini Indonesia Diterbitkan TRIBUN-Network "The National's Loca... <a href="#">More</a>	6:60	3.86	29.50%	33,611
6. <a href="http://Yahoo.com">Yahoo.com</a> A major internet portal and service provider offering search results, customizable content, cha... <a href="#">More</a>	4:27	3.86	5.30%	504,877
7. <a href="http://Blogspot.co.id">Blogspot.co.id</a>	4:21	3.05	46.00%	119

Sumber: Alexa.com



Tidak tahu pasti faktor apa yang membuat tribunnews.com begitu populer di kalangan *netizen* Indonesia, yang jelas penulis seringkali menemukan penyelewengan Kode Etik Jurnalistik pada pemberitaan tribunnews.com. Berikut contohnya.

1. Berita berjudul “Ridwan Kamil Dibully Para Pembenci, Terbongkarnya Modus Buzzer Raup Uang Piknik Politisi” yang diunggah pada 10 September 2016 oleh wartakota.tribunnews.com dikenakan Pasal 1 dan 3 Kode Etik Jurnalistik (KEJ) oleh Dewan Pers karena **tidak uji informasi, tidak berimbang, dan memuat opini yang menghakimi**. Selain itu, wartakota.tribunnews.com juga melanggar Pedoman Pemberitaan Media Siber (Peraturan Dewan Pers No. 1/2012) karena mencabut berita yang diadakan oleh Pengadu yang tidak sesuai dengan ketentuan pedoman tersebut (Dewan Pers, 2016).

2. Berita tanggal 6 Februari 2017 yang berjudul “Ahok Ancam Robohkan Dua Tower Apartemen di Cakung”. Jurnalis secara gamblang menyatakan di judul bahwa Ahok ancam robohkan dua tower, ternyata isi berita memuat pernyataan Ahok yang akan menyegel tower tersebut kalau tidak mau dihancurkan oleh pengembang tower itu sendiri. Jurnalis telah melanggar KEJ Dewan Pers Pasal 1 yang berbunyi “Wartawan Indonesia bersikap independen, **menghasilkan berita yang akurat**, berimbang, dan tidak beritikad buruk.”

3. Berita tanggal 10 Februari 2017 yang berjudul “Final Debat Pilkada DKI Jakarta, Ini Doa Djarot dan AHY”. Isi berita hanya mencantumkan doa Djarot terkait keberlangsungan acara final debat, sedangkan pernyataan AHY malah terkait tema serta penampilannya di acara final debat. Untuk berita ini, jurnalis lagi-lagi melanggar KEJ Pasal 1, khususnya soal **keberimbangan berita/ semua pihak mendapatkan kesempatan setara.**

Bahkan Remotivi (2015) lewat surat terbukanya kepada Ketua Dewan Pers menyatakan bahwa pemberitaan tribunews.com memuat informasi yang tidak relevan dan melanggar privasi. Selain itu, pemberitaan di tribunews.com disebut abai melakukan verifikasi atas informasi yang sebetulnya mendasar.

Bentuk-bentuk pelanggaran oleh tribunews.com baik yang sudah dilaporkan ke Dewan Pers dan yang ditemukan oleh penulis sendiri, serta Remotivi, kebanyakan hubungannya dengan faktualitas. Faktualitas sebagai wilayah kognitif dari objektivitas bisa diartikan sebagai kualitas informasi yang terkandung dalam sebuah berita. Faktualitas memiliki dua aspek utama, yaitu *truth* dan *relevance*. Aspek *truth* menilai kualitas informasi sebuah berita dengan melihat kandungan fakta-fakta yang relevan (*factualness*), verifikasi pencantuman fakta/data (*accuracy*), dan kepadatan informasi (*completeness*) (McQuail, 1992, h. 197). Kemudian aspek *relevance* merupakan kunci utama untuk menilai kualitas pilihan berita (McQuail, 1992, h. 198).

Berangkat dari penemuan penulis atas pemberitaan tribunews.com yang beberapa kali melanggar Kode Etik Jurnalistik, khususnya masalah kualitas

informasi itulah yang membuat penulis bertanya-tanya perihal faktualitas pemberitaan *tribunnews.com*. Menyadari bahwa informasi yang terkandung dalam pemberitaan selama masa kampanye penting bagi masyarakat terutama di ibukota dan *tribunnews.com* sebagai portal media *online* nomor dua paling sering dikunjungi oleh *netizen* Indonesia. Maka dari itu, penulis membuat penelitian ini yang fokus pada aspek faktualitas dalam pemberitaan Pilgub DKI 2017 periode 28 Oktober 2016-11 Februari 2017 di *tribunnews.com* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Peneliti merumuskan masalah penelitian ini dalam satu pertanyaan, yakni seberapa besar tingkat faktualitas portal berita *online* *tribunnews.com* dalam memberitakan Pilgub DKI 2017 selama masa kampanye satu (28 Oktober 2016-11 Februari 2017)?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu seberapa besar tingkat faktualitas portal berita *online* *tribunnews.com* dalam memberitakan Pilgub DKI 2017 selama masa kampanye satu.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat baik dari secara akademis dan praktis, sebagai berikut.

#### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Secara akademis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi perkembangan konsep objektivitas Westerstahl, khususnya untuk wilayah kognitif dari objektivitas (faktualitas) dalam konteks media berita *online*.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini bisa berguna untuk praktisi media, khususnya yang bekerja di media *online*. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi praktisi media *online*, khususnya *tribunnews.com*, agar lebih memperhatikan aspek-aspek faktualitas dalam pemberitaannya.

